

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
DAN HASIL BELAJAR AL ISLAM SISWA KELAS III SD
MUHAMMADIYAH 01 BANGKALAN**

Oleh: Ani Masturoh, Rendra Sakbana Kusuma, Miranti Widi Andriani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan
Email: animasturoh24@gmail.com, rendra@stkip PGRI-bkl.ac.id,
mirantiwidi@stkip PGRI-bkl.ac.id

Abstract

The Indonesian nation is a nation that is rich in human resources. To provide Contributions to the nation, we need to give something to our country, one of which is high education this is education has also been regulated in the Constitution, it is important for us to have a high education. Therefore, this research is also for the field of education, especially primary education. This study aims to determine the effect of parenting on the discipline and learning outcomes the third grade students of SD Muhammadiyah 01 Bangkalan. This study uses a quantitative type of research while the design uses a non-experimental because there is no treatment in this study. In this study, the researcher used a parent response questionnaire, a student response questionnaire, and test questions for students aimed at knowing student learning outcomes. The results of this study can be concluded that based on the results of a simple linear regression test seen from a significance value of less than 0.05. The influence between variables x and y. In this study is a sig value of 0.000, therefore it is said to have an effect between variables x and y.

Keywords: Education, Parenting, Discipline, Quantitative, Students.

Abstrak

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang kaya sumber daya manusianya. Untuk memberikan kontribusi kepada bangsa maka perlu kita memberikan sesuatu kepada negara kita, salah satunya adalah pendidikan yang tinggi. Karena pendidikan juga sudah diatur dalam UUD Dasar 1945 maka penting bagi kita untuk memiliki pendidikan yang tinggi. Maka dari itu, penelitian ini juga untuk dunia Pendidikan khususnya Pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas III Sd Muhammadiyah 01 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan rancangannya menggunakan non eksperimen karena tidak ada perlakuan di dalam penelitian ini dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket respon orang tua, angket respon siswa dan soal tes untuk siswa yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dilihat dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka berpengaruh antara variable x dan y. Dalam penelitian ini nilai sig nya 0,000 maka dikatakan berpengaruh antara variable x dan y.

Kata Kunci: Pendidikan, Pola Asuh, Kedisiplinan, Kuantitatif, Siswa.

A. Pendahuluan

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan sumber dayanya termasuk yang paling kaya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini yang seharusnya bangsa Indonesia pertahankan selain di pertahankan juga diasah agar menjadi orang-orang hebat. Salah satu cara membentuk orang-orang hebat tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah salah satu cara membentuk orang-orang hebat yang mana sudah diatur dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 di mana didalam Undang-Undang tersebut mengatur tentang pendidikan Nasional yang berada di Indonesia ini. Pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang *universal* dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya dimanapun kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia¹. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiakan manusia. Pada dasarnya memang pendidikan adalah salah satu cara untuk menciptakan orang-orang hebat di negara kita ini. Ketika pendidikan di tempuh oleh seseorang maka akan ada hasil yang mereka dapatkan sehingga hal yang mereka dapatkan dapat memberikan kontribusi khususnya dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada saat ini menyebabkan nilai-nilai yang di lahirkan baik positif maupun negative ikut juga mengalami kejutan yang luar biasa bagi manusia². Dari kejutan tersebut peran orang tua dalam mendidik anaknya ikut juga mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zamannya. Pada saat ini dunia pola asuh terhadap anak sangat luar biasa maju, adanya *baby sister* atau juga bisa di kenal dengan pejaga anak membuat orang tua menjadi mudah khususnya di kota-kota besar, karena mereka butuh untuk menjaga anaknya dikarenakan mereka sibuk dengan pekerjaan mereka yang mewajibkan mereka pulang malam dan kurang *meetime* dengan keluarganya. Adanya *baby sister* membuat mereka semua mudah untuk mengasuh anak, maka dari itu pentingnya pola asuh orang tua terhadap anak itu sangat penting karena akan berpengaruh terhadap perkembangan mereka. Adanya sebuah gaya hidup yang mengikuti negara lain maka orang tua harus memberikan yang terbaik untuk anaknya agar mereka bisa siap terhadap dunia luar yang akan mereka ikuti. Apakah pola asuh yang di berikan orang tua terhadap anaknya akan memberikan pengaruh yang sangat jelas. Jawabannya tentu karena peneliti sudah menyebutkan orang tua adalah madrasah pertama bagi anak mereka.

¹ Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.

² Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>

Maka dari itu pentingnya suatu pola asuh orang tua,³ pola asuh adalah suatu cara atau perlakuan orangtua terhadap anak dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, mendidik, membimbing, dan melatih yang terwujud dalam kedisiplinan, pemberian tauladan, kasih sayang, hukuman, ganjaran, dan kepemimpinan dalam keluarga melalui ucapan –ucapan dan tindakan-tindakan orangtua. Pola atau cara bagaimana orangtua memberikan bimbingan kepada anaknya khususnya dalam bentuk kedisiplinan kedisiplinan itu sangat penting di dalam kehidupan khususnya dalam dunia pendidikan. Pola asuh orangtua itu berbeda-beda bentuk pola asuh orang tua dalam 3 bentuk⁴ yakni *authoritarium, permissive, dan authoritative*.

Selaras dengan pendidikan maka kedisiplinan sangat penting didalam dunia pendidikan khususnya untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus, kedisiplinan merupakan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang siswa, siswa yang diharuskan memiliki hasil belajar yang memuaskan apakah siswa mampu mengatur waktu dan segalanya di karenakan kedisiplinan dapat mempengaruhi segala faktor termasuk hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik merupakan sebuah bukti bawasannya siswa mampu dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga guru harus mempersiapkan hal yang akan terjadi dilapangan. Kedisiplinan merupakan kualitas inti dari tanggung jawab pribadi. Kedisiplinan diri terlihat melalui kerapian, kecepatan waktu, sikap hemat dan lain-lain. Kedisiplinan merupakan suatu perhatian dan tujuan hidup dari kualitas karakter. Kedisiplinan dapat dilihat dari beberapa hal di atas termasuk dari penampilan kita atau bagaimana cara kita berpakaian sehingga orang mudah melihat dan mengetahui tingkat kedisiplinan seseorang. Disiplin atau kedisiplinan merupakan hal yang sangat kita perlukan untuk kehidupan kita karena pada dasarnya disiplin itu semua orang bisa melakukannya akan tetapi tergantung bagaimana orang itu menyikapi dan menghadapi bagaimana cara agar mereka bisa disiplin di kehidupan yang mereka miliki.⁵

Berdasarkan sebuah observasi peneliti terhadap SD Muhammadiyah 1 Bangkalan bahwasannya perkembangan dan kedisiplinan dan hasil belajar siswa 90% itu disebabkan oleh pola asuh orang tua, orang tua yang memberikan pola asuh yang baik sesuai dengan perkembangan era globalisasi dan mempersiapkan mereka agar siap untuk menghadapi dunia. Dari observasi peneliti terhadap salah satu siswa dinyatakan bahwa memang di berikan kedisiplinan dalam segala hal di rumah sehingga dia siap terhadap hasil belajar mereka di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas III SD Muhammadiyah 01 Bangkalan bahwa siswa hasil belajar siswa memang cenderung dipengaruhi oleh

³ Sinta Huri Amelia. (2016). *Volume 1 Nomor 1 , Januari 2016 , hlm 1-6 ISSN : 2502-079X (Print) ISSN : 2503-1619 (Electronic)* Dipublikasikan oleh : Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET) Akses

⁴ Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 2433–2441.

⁵ Ramadona, M., Anjani, A. R., & Putriani, R. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smk Teknindo Jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.4531>

pola asuh orangtua. Kedisiplinan dan hasil belajar siswa merupakan 2 hal yang keterkaitan karena kedisiplinan yang diajarkan di rumah berdampak kepada hasil belajar siswa pada pelajaran al-Islam misalnya KKM siswa yakni 72 untuk kelas III maka hasil belajar yang harus mereka dapatkan adalah 72 jika KKM yang mereka dapatkan lebih dari 72 untuk kelas III maka hasil belajar mereka bagus. Ketika hasil belajar mereka di bawah 72 maka hasil belajar mereka kurang bagus. Pada dasarnya kedisiplinan yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena kedisiplinan yang siswa dapat di rumah akan di terapkan sekolah sehingga mereka mendapatkan nilai diatas KKM. Dari hasil observasi mengatakan bahwasannya 90% kedisiplinan dan hasil belajar di pengaruhi oleh pola asuh orangtua. Di SD muhammadiyah banyak sekali orangtua yang memberikan pola asuh yang baik dan benar kepada anaknya sehingga nilai mereka diatas KKM.

Kedisiplinan dapat dilihat dari beberapa hal di atas termasuk dari penampilan kita atau bagaimana cara kita berpakaian sehingga orang mudah melihat dan mengetahui tingkat kedisiplinan seseorang. Kedisiplinan itu di bagi menjadi 2 bagian ada kedisiplinan di rumah (internal) dan ada kedisiplinan di sekolah (eksternal): Kedisiplinan di rumah seperti: membiasakan bangun tepat waktu, meletakkan mainan kembali pada tempatnya, dan merapikan tempat tidur setiap bangun tidur. Sedangkan kedisiplinan di sekolah seperti: Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran, kedisiplinan akan menghadapi suatu godaan malas belajar, serta kedisiplinan terhadap diri sendiri siswa dapat menimbulkan semangat belajar baik di rumah maupun di sekolah.⁶

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan- kemampuan tersebut mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik⁷. Hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yang telah siswa lakukan. Hasil belajar di dapatkan pada saat setelah evaluasi dilakukan dalam evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran sehingga kemampuan atau hasil belajar yang siswa miliki dapat diketahui secara pasti dan rinci. Hasil belajar mampu dikaitkan dengan pola asuh orang tua karena orang tua adalah orang yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang dihasilkan oleh anak. Pola asuh yang mereka dapatkan di rumah mereka masing-masing berbeda-beda pola asuh dari orang tua mereka berikan membuat perkembangan mereka tumbuh sesuai dengan pola asuh yang di berikan oleh orang tua mereka. Pengertian pola asuh sudah dipaparkan di atas bahwasannya pola asuh adalah gaya, model atau cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan. Maka dari itu orang tua adalah faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap anak mereka,

⁶ Akmaluddin, & Haqiqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi K kasus). *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12. file:///C:/Users/7/Downloads/467-554-1-SM.pdf

⁷ Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhsf>

bagaimana mereka disiplin dan hasil belajarnya baik itu sesuai dan sepadan dengan pola asuh yang orang tua mereka berikan di rumah mereka.

Dari paparan latar belakang dan obsevasi di atas maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah 01 Bangkalan “. Diharapkan dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat terkntribusi di dunia pendidikan khususnya tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan di sekolah. Maka dari itu peneliti berharap penelitian ini mampu untuk memberikan masukan kepada peneliti lebih lanjut terkait penelitian yang sama atau tentang penelitian yang berhubungan dengan pola asuh orang tua.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Adapun rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah non eksperimen. Non eksperimen adalah atau bisa dikatakan non experimental adalah suatu penelitian yang dilakukan tanpa perlakuan atau responden tidak mendapatkan intervensi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian analisis data yang bersifat statistic. Hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan menggunakan angket orang tua, angket siswa dan soal tes yang berikan kepada siswa kelas III A dan III B SD Muhammadiyah 01 Bangkalan. Kelas III A sebagai uji coba uji coba sebanyak 15 siswa sedangkan kelas III B sebagai sampel sesungguhnya dengan 25 siswa.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan tehnik analisi data di bawah ini maka:

Uji validitas non sampel

Jumlah responden di kelas III B Sd Muhammadiyah 01 Bangkalan yang menjadi subjek uji coba adalah 15 siswa. Instrumen tes uji cobakan adalah 30 butir pertanyaan yang sesuai dengan indikator. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reabilitas. Adapun hasil validitas dan reabilitas sebagai berikut.

Analisis uji coba validitas menggunakan korlasi antara skor item dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang kemudian dihitung bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Soal yang dinyatakan valid apabila r - hitung $\geq r$ tabel untuk mengetahui besar r - tabel dapat dilihat pada tabel nilai-nilai r *product moment*. Dengan taraf siginikan 5 %, maka r -tabel = 0,514. Berdasrkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan berikut:

Tabel 2: Hasil uji validitas

N o	r- hitung	r- tabel	Keteranga n	N o	r- hitung	r- tabel	Keteranga n
1	0,245	0,514	Tidak Valid	16	0,613	0,514	Valid
2	0,217	0,514	Tidak Valid	17	0,404	0,514	Tidak Valid
3	0,115	0,514	Tidak Valid	18	0,28	0,514	Tidak Valid
4	0,114	0,514	Tidak Valid	19	0,3	0,514	Tidak Valid
5	0,158	0,514	Tidak Valid	20	0,337	0,514	Tidak Valid
6	0,599	0,514	Valid	21	0,22	0,514	Tidak Valid
7	0,338	0,514	Tidak Valid	22	0,049	0,514	Tidak Valid
8	0,515	0,514	Valid	23	0,540	0,514	Valid
9	0,402	0,514	Tidak Valid	24	0,576	0,514	Valid
10	0,048	0,514	Tidak Valid	25	0,629	0,514	Valid
11	0,555	0,514	Valid	26	0,629	0,514	Valid
12	0,533	0,514	Valid	27	0,133	0,514	Tidak Valid
13	0,361	0,514	Tidak Valid	28	0,453	0,514	Tidak Valid
14	0,425	0,514	Tidak Valid	29	0,352	0,514	Tidak Valid
15	0,693	0,514	Valid	30	0,159	0,514	Tidak Valid

Tabel di atas maka dapat disebutkan mana nomor soal yang dinyatakan valid yaitu 6,8,11,12,15,16,23,24,25 dan 26. Sedangkan yang tidak valid yaitu 1,2,3,4,5,7,9,10,13,14,17,18,19,20,21,22,27,28,29, dan 30 maka diketahui bahwa jumlah soal valid adalah 10 soal dan yang tidak valid adalah 20 soal.

Uji reabilitas

Uji reabilitas ini menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Pengujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan spss 21.0 for windows untuk mempermudah penelitian dalam proses pengolahan data.

Tabel 3: Uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,979	10

Berdasarkan tabel diatas dari hasil alpha sebesar 0,979 di bandingkan dengan nilai r-tabel 0,514, karena nilai alpha lebih besar dari nilai r-hitung $0,979 \geq 0,514$ dengan responden sebanyak 15 siswa maka kusioner dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita gunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting untuk digunakan karena untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas sampel normal. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan teknik kolmogrov-smirnov test.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,72658759
Most Extreme Differences	Absolute	,290
	Positive	,290
	Negative	-,161
Kolmogorov-Smirnov Z		1,452
Asymp. Sig. (2-tailed)		,824

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel dikatakan berdistribusi normal. Karena diketahui bahwa nilai signifikansise besar $0,824 \geq$ lebih besar dari $0,05$ sehinga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji coba berdistribusi normal.

Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berpengaruh dalam penelitian ini dikatakan karena variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat disini diketahui variabel bebas nya adalah pola asuh sedangkan variabel terikatnya adalah kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah tabel hasil ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar dan kedisiplinan siswa.

Tabel 4. Hasil uji regresi linear sederhana pola asuh dengan hasil tes siswa

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,264	1	5,264	,083	.000 ^b
	Residual	1393,694	22	63,350		
	Total	1398,958	23			
a. Dependent Variable: Siswa						
b. Predictors: (Constant), Orang tua						

Tabel 4 ini menjelaskan tentang apakah pola asuh berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ditunjukkan dari tabel sig maka dikatakan ada pengaruh karena nilai sig nya $0.000 \leq$ dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh dengan hasil belajar siswa.

Tabel 5. Hasil uji regresi linear sederhana pola asuh dengan kedisiplinan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,081	1	,081	,062	.000 ^b
	Residual	28,877	22	1,313		
	Total	28,958	23			
a. Dependent Variable: Siswa						
b. Predictors: (Constant), Orang tua						

Tabel 5 ini menjelaskan tentang pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan siswa ditunjukkan dari tabel sig maka dikatakan terdapat pengaruh karena nilai sig nya $0,000 \leq$ dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh dengan kedisiplinan. Dari kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa dan kedisiplinan siswa.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Sd Muhammadiyah 01 Bangkalan pada siswa kelas III B dengan jumlah siswa 25 dengan judul penelitian Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar dan Kedisiplinan Siswa Kelas III Sd Muhammadiyah 01 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan 3 instrumen yakni angket untuk siswa, angket untuk orangtua dan 1 soal tes untuk siswa dengan menggunakan tehnik analisis data sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas non sampel yang dilakukan pada kelas III B maka hasil uji validitas maka dari 30 soal ada 10 soal valid sehingga yang di ambil adalah soal yang valid di ketahui valid atau tidak nya kita melihat dari r -hitung \geq dari r -tabel. Karena yang di gunakan oleh peneliti menggunakan 15 orang uji cobaa maka r -tabelnya adalah $0,514$ sehingga semua soal yang yang di uji coba lebih besar dari $0,514$ maka di katakana valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang dilakukan setelah uji validitas berfungsi untuk mengetahui instrumen dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan tabel diatas dari hasil alpha sebesar $0,979$ di bandingkan dengan nilai r -tabel $0,514$, karena nilai alpha lebih besar dari nilai r -hitung $0,979 \geq 0,514$ dengan responden sebanyak 15 siswa maka kusioner

dinyatakan reliabel atau dapat di percaya dan dapat di gunakan sebagai instrument.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita gunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting untuk digunakan karena untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas sampel normal. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan teknik kolmogrov-smirnov test. Karena nilai signifansinya 0,05 sehingga dalam penelitian ini nilai signifkansinya lebih besar dari 0,05 dan dikatakan berdistribusi normal. Nilai signifkansi pada penelitian ini adalah $0,824 \geq 0,05$.

4. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berpengaruh dalam penelitian ini dikatakan karena variabel bebas berpenaruh terhadap variabel terikat disini diketahui variabel bebas nya adalah pola asuh sedangkan variabel terikatnya adalah kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah tabel hasil ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar dan kedisiplinan siswa. Maka dari itu di jelaskan pada tabel 4 dan 5 yakni menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar dan kedisiplinan yakni dengan total sig 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05 dan dapat dikatakan terdapat pengaruh.

E. Kesimpulan

Pola asuh adalah sebuah cara orang tua untuk mendidik anak-anak nya maka dari itu perlu ketelitian dan ketelatenan untuk memberikan pola asuh yang baik. Kedisiplinan adalah sebuah usaha untuk melakukan hal dengan baik dan tepat waktu. Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar dan Kedisiplinan Siswa Kelas III Sd Muhammadiyah 01 Bangkalan. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar dan kedisiplinan siswa yang di buktikan oleh hasil analisis regresi linear sederhana yang di buktikan pada tabel 4 dan 5 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang di buktikan pada tabel signifikan yakni dengan hasil $0,000 \leq 0,05$ sehingga dikatakan berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, & Haqiqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi K kasus). *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12. file:///C:/Users/7/Downloads/467-554-1-SM.pdf
- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Atmoko, T. (2017). Bab II kajian teori. *BAB 2 Kajian Teori*, 1, 16–72.
- Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 2433–2441.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Fitriyani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 18(1), 93–110. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel/EQ.pdf>
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Di akses pada 25 Desember 2021. Dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pola>
- Masrifatin, Y. (2015). Dominasi Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Ranah Kognitif Afektif Dan Psikomotor. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 129–145. <https://doi.org/10.36088/palapa.v3i1.755>
- Mursandi, D. A. (2021). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT STRESS MAHASISWA DIMASA PANDEMIC COVID-1*. 11(1), 66–69.
- Nisa, K., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2018). Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online) ن سن ل آ و ق ت ن ان ق ل خ د ق ل س ح أ ف . *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 1063–1077.
- Ramadona, M., Anjani, A. R., & Putriani, R. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smk Teknindo Jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.4531>
- Sinta Huri Amelia. (2016). *Volume 1 Nomor 1 , Januari 2016 , hlm 1-6 ISSN : 2502-079X (Print) ISSN : 2503-1619 (Electronic) Dipublikasikan oleh : Indonesian Institute for Counseling , Education and Therapy (IICET) Akses Online : 1, 1–9.*
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhshf>

Undang-Undang Dasar 1945. Di akses pada 24 Desember 2021 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5895945/isi-pasal-31-ayat-1---5-uid-1945-dan-hak-warga-negara-indonesia>

Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Sederhana. *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana*, 1–10. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/321812643899ofa0771ddb555f7obe42.pdf